

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji aktivitas antidislipidemia ekstrak herba bandotan, sambung nyawa dan kombinasinya pada tikus diabetes, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ekstrak etanol 95% herba bandotan (*Ageratum conyzoides*) memiliki aktivitas antidislipidemia pada tikus diabetes yang diinduksi aloksan dengan menurunkan kadar kolesterol total, trigliserida, dan kolesterol LDL, sedangkan peningkatan kolesterol HDLnya tidak signifikan secara statistik.
- 2) Ekstrak etanol 95% sambung nyawa (*Gynura procumbens*) memiliki aktivitas antidislipidemia pada tikus diabetes yang diinduksi aloksan dengan menurunkan kadar kolesterol total, trigliserida, dan kolesterol LDL, sedangkan peningkatan kolesterol HDLnya tidak signifikan secara statistik.
- 3) Kombinasi ekstrak herba bandotan (*Ageratum conyzoides*) dan ekstrak sambung nyawa (*Gynura procumbens*) dengan perbandingan $1/2 : 1/2$, aktivitas penurunan kolesterol total, kolesterol LDL serta peningkatan kolesterol HDLnya sebanding dengan ekstrak tunggalnya. Sedangkan untuk penurunan trigliserida, aktivitasnya tidak lebih baik dari ekstrak tunggal sambung nyawa maupun ekstrak tunggal bandotan.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Perlu dilakukan pengujian antidislipidemia pada tikus diabetes dengan menggunakan induksi lain, seperti streptozotosin, diet tinggi lemak ataupun diet fruktosa.
- 2) Perlu dilakukan penambahan obat pembanding antidislipidemia seperti golongan statin atau fibrat yang dapat dibandingkan aktivitas antidislipidemianya
- 3) Perlu dilakukan pengujian variasi dosis kombinasi bandotan dan sambung nyawa untuk dapat mengetahui aktivitas antidislipidemia yang paling baik.